

Promosi Kesehatan Menggunakan Media Menempel Gambar (Dental Story Sticker) Dalam Tingkat Pengetahuan Anak Dalam Kesehatan Gigi Dan Mulut Di SD Inpres Pabangiang Gowa

Surya Irayani¹, Asriawal², Maulida Khairunnisa³
Jurusan Kesehatan Gigi
Poltekkes Kemenkes Makassar
Email Penulis Korespondensi : maulidayusuf27@gmail.com

ABSTRAK

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian penting dari kesehatan secara keseluruhan yang masih sering diabaikan, terutama pada anak usia sekolah dasar. Masalah yang umum ditemukan adalah rendahnya pengetahuan anak tentang cara menjaga kebersihan gigi dan mulut, sehingga berdampak pada tingginya angka karies dan penyakit gigi lainnya. Upaya untuk meningkatkan pengetahuan anak dapat dilakukan melalui promosi kesehatan dengan media yang sesuai dengan karakteristik anak. Salah satu media yang inovatif dan menarik adalah *dental story sticker*, yaitu media pembelajaran berupa gambar dan cerita yang dapat ditempel, sehingga anak dapat belajar dengan cara visual, interaktif, dan menyenangkan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh promosi kesehatan menggunakan media *dental story sticker* terhadap tingkat pengetahuan siswa tentang kesehatan gigi dan mulut. Penelitian dilakukan di SD Inpres Pabangiang Gowa, dengan jumlah sampel 60 siswa yang dipilih secara keseluruhan. Desain penelitian menggunakan metode pra-eksperimen dengan rancangan satu kelompok pretest-posttest. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi promosi kesehatan. Data dianalisis untuk melihat adanya perbedaan signifikan pada tingkat pengetahuan siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatannya yang signifikan pada tingkat pengetahuan siswa setelah diberikan promosi kesehatan menggunakan media *dental story sticker*. Hal ini membuktikan bahwa media visual interaktif dapat menjadi sarana edukasi yang efektif dalam menyampaikan pesan kesehatan kepada anak-anak. Dengan demikian, promosi kesehatan melalui *dental story sticker* dapat dijadikan alternatif media pembelajaran kesehatan gigi dan mulut disekolah dasar, khususnya untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran sejak usia dini.

Kata kunci : Promosi kesehatan; *dental story sticker* ; pengetahuan 1 ; kesehatan gigi dan mulut, anak sekolah dasar 2

Health promotion using dental story sticker media to improve children's knowledge of oral and dental health at sd inpres pabangian gowa

ABSTRACT

Oral and dental health is an essential part of overall health, yet it is often neglected, especially among elementary school children. One of the most common problems faced is the low level of children's knowledge about proper oral hygiene, which contributes to the high prevalence of dental caries and other oral diseases. Efforts to improve children's knowledge can be carried out through health promotion using educational media that are suitable for their developmental stage. One innovative and attractive medium is the dental story sticker, a learning tool that combines visual images and stories in the form of stickers, allowing children to learn interactively and enjoyably. This study aimed to determine the effect of health promotion using dental story sticker media on the knowledge level of students regarding oral and dental health. The research was conducted at sd inpres pabangiang gowa, with a total 60 students as participants. The study applied a pre experimental method with a one-group pretest-posttest design. Data were collected using knowledge questionnaires administered before and after the health promotion intervention. The data were analyzed to identify significant differences in students' knowledge levels before and after the intervention. The results showed a significant increase in student's knowledge after receiving health promotion through dental story sticker media. This finding indicates that interactive visual media can serve as a effective educational tool in delivering health messages to children. Therefore, health promotion using dental story sticker can be considered as an alternative medium to improve knowledge and awareness of oral and dental health among elementary school children from an early age.

Keywords : health promotion 1; dental story sticker 2; knowledge 3; oral and dental health, elementary school children 4

PENDAHULUAN

Kesehatan gigi dan mulut adalah aspek dari kesehatan individu secara menyeluruh dan merupakan salah satu factor krusial untuk pertumbuhan normal anak. masalah pada gigi dan mulut dapat berdampak pada perkembangan anak. Hasil riskesda menunjukkan masalah kesehatan gigi dan mulut seperti gigi berlubang serta kerusakan gigi masih banyak terjadi, kesadaran untuk merawat dan menjaga gigi sejak usia dini adalah salah satu factor yang sangat berpengaruh. Karena itu, siswa sekolah dasar perlu memahami pengetahuan mengenai kesehatan gigi dan mulut, termasuk cara menyikat gigi dengan benar. Pemahaman mengenai kebersihan gigi dan mulut sangat krusial dalam usaha memelihara kesehatan daerah tersebut. Dengan merawat kebersihan gigi dan mulut, kita dapat menghindari berbagai penyakit yangb dapat menyerang gigi dan mulut, memperkuat sistem imun, serta memperbaiki fungsi mulut sejak usia sekolah adalah salah satu cara efektif untuk meningkatkan kesehatan kita dari usia muda. Kurangnya pengetahuan ini disebabkan oleh metode pembelajaran yang kurang menarik atau tidak sesuai dengan katrakteristik anak. Oleh sebab itu, diperlukan inovasi dalam cara promosi kesehatan yang dapat menarik perhatian anak dan mudah dimengerti. Salah satu alat yang dianggap efektif untuk Pendidikan kesehatan anak adalah media menempel gambar (*dental story sticker*), yaitu cara penyampaian informasi kesehatan melalui cerita visual dengan gambar yang dapat ditempel oleh anak secara aktif. Metode ini menekankan partisipasi dan visualisasi yang intens, sehingga anak bisa belajar sembari bermain. [1].

Penyuluhan promosi kesehatan gigi yang menarik perhatian anak dalam menggunakan media visual. Media menempel gambar seperti (*dental story sticker*) dianggap efektif karena mampu menyampaikan pesan kesehatan secara menarik, mudah dipahami, dan melibatkan anak dalam pembelajaran aktif media ini dapat memanfaatkan gambar ilustratif yang menggambarkan cerita tentang kebersihan gigi dan. sehingga anak lebih termotivasi untuk mengikut kebiasaan baik menjaga kesehatan gigi [2].

Media menggunakan gambar (*dental story sticker*) untuk meningkatkan pengetahuan anak-anak tentang kesehatan gigi dan mulut, karena kebersihan diarea ini adalah aspek penting dari kesehatan anak yang sering diabaikan. Anak-anak disd inpres pabangiang gowa berada dalam fase perkembangan kognitif yang memerlukan pendekatan Pendidikan yang menarik dan mudah dipahami. Penggunaan media seperti (*dental story sticker*) menjadi metode visual yang interaktif dan menyenangkan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan pemahaman serta minat anak dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut. [3].

METODE

Jenis penelitian yaitu *quasi experiment* yang merupakan proses percobaan untuk memahami gejala yang muncul akibat pelaksanan perlakuan pre-test dan post-test. Desain yang digunakan adalah pre-test post-test design, yaitu memberikan soal pre-test terlebih dahulu sebelum menerapkan promosi kesehatan dengan menggunakan media gambar tempel (*dental story sticker*), lalu diikuti dengan pemberian soal post-test setelah pelaksanaan promosi kesehatan tersebut.

Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner dan lembar observasi. Kuesioner digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan anak tentang kesehatan gigi dan mulut, baik sebelum pre-test maupun sesudah post-test promosi kesehatan. Pertanyaan disusun sesuai indicator pengetahuan anak, seperti fungsi gigi, cara menyikat gigi yang benar, makanan penyebab gigi berlubang, serta akibat gigi tidak dirawat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dengan judul “promosi kesehatan dalam menggunakan media menempel gambar (*dental story sticker*) dalam tingkat pengetahuan anak dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut di Sd inpres pabangiang gowa dimana sampel 50 siswa. Pengambilan data dengan memberikan kuesioner pada responden. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SD Inpres Pabangiang Gowa tahun 2025, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1.
Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	n	%
Laki-laki	26	52
Perempuan	24	48
Total	50	100

Berdasarkan table 1 diatas maka dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 26 responden (52%) sedangkan untuk jenis kelamin perempuan yakni 24 responden (48%)

Tabel 2.
Distribusi pengukuran tingkat pengetahuan responden sebelum dilakukan promosi Pre-test dengan media menempel gambar

Kriteria Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Presentase
Baik	2	4
Cukup	23	46
Kurang	25	50
Total	50	100

Berdasarkan hasil dari pengukuran tingkat pengetahuan responden pada tabel 2 menunjukan bahwa sebelum dilakukan penyuluhan pre-test menggunakan media menempel gambar, responden yang memiliki pengetahuan dengan kategori baik berjumlah 2 siswa (4%), responden yang memiliki pengetahuan dengan kategori cukup berjumlah 3 siswa (46%), dan responden yang memiliki pengetahuan dengan kategori kurang berjumlah 25 siswa (50%).

Tabel 3.
Distribusi pengukuran tingkat pengetahuan responden setelah dilakukan promosi Post-test dengan media menempel gambar

Kriteria Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Presentase
Baik	28	56
Cukup	17	34
Kurang	5	10
Total	50	100

Berdasarkan hasil dari pengukuran tingkat pengetahuan responden pada tabel 3 menunjukan bahwa setelah dilakukan penyuluhan post-test menggunakan media menempel gambar, responden yang

memiliki pengetahuan dengan kategori baik berjumlah 28 siswa (56%), responden yang memiliki pengetahuan dengan kategori cukup berjumlah 17 siswa (34%) pada kategori kurang 5 siswa (10%).

Tabel 4.
Tingkat pengetahuan responden sebelum dan setelah promosi
Post-test dan post-test menggunakan media menempel gambar

Kriteria Tingkat Pengetahuan	Pre-test	Post-test
Baik	2	28
Cukup	23	17
Kurang	25	5
Total	50	50

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa jumlah responden yang memiliki pengetahuan kategori baik sebelum dilakukan penyuluhan (pre-test) berjumlah 2 siswa dan setelah dilakukan promosi (post-test) berjumlah 28 siswa. Kemudian responden yang memiliki pengetahuan dengan kategori cukup sebelum dilakukan promosi (pre-test) berjumlah 23 siswa dan setelah dilakukan promosi (post-test) berjumlah 17 orang. Selanjutnya responden yang memiliki pengetahuan dengan kategori kurang sebelum dilakukan promosi (pre-test) berjumlah 25 siswa dan setelah dilakukan penyuluhan (post-test) berjumlah 5 dengan kategori kurang. Dapat disimpulkan bahwa terjadi perubahan tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut setelah diberi promosi (post-test) menggunakan media menempel gambar.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa –siswi di Sd inpres pabangiang gowa dengan menggunakan lembar kuesioner terhadap gambaran penggunaan media menempel gambar dalam promosi terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut. Penelitian ini dilakukan pada disiswa-siswi kelas 1 sampai V

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan tingkat pengetahuan anak sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan menggunakan media menempel dental story sticker. Ini menunjukkan bahwa metode penyampaian informasi yang melibatkan aktivitas interaktif, seperti menempelkan gambar yang relevan dengan cerita kebersihan gigi, dapat meningkatkan pemahaman dan retensi informasi secara lebih baik dibandingkan metode ceramah konvensional.

Media gambar dental story sticker dipilih karena memiliki berbagai keunggulan yang sesuai dengan karakteristik anak usia sekolah dasar. Anak pada usia 7-10 tahun cenderung lebih tertarik dan responsif terhadap stimulus visual yang menarik, seperti warna cerah, tokoh kartun, dan cerita bergambar. Media ini tidak hanya menarik perhatian, tetapi juga mempermudah anak untuk memahami isi pesan dan mengingatkannya lebih lama, selain itu media gambar yang interaktif seperti dental story sticker juga memungkinkan anak untuk belajar sambil bermain, sehingga proses pembelajaran menjadi menyenangkan. Keterlibatan anak dalam proses menempelkan sticker membuat mereka lebih aktif dan termotivasi dalam mengikuti kegiatan promosi kesehatan. Aktivitas tersebut menciptakan pengalaman belajar langsung yang efektif [4].

Promosi kesehatan menggunakan media gambar dipilih karena gambar memiliki keunggulan dalam menyampaikan pesan secara visual, menarik, dan mudah dipahami, terutama untuk anak-anak. Dalam konteks edukasi kesehatan gigi dan mulut di tingkat sekolah dasar, penggunaan gambar terbukti lebih efektif dibandingkan metode verbal atau teks saja karena sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif anak yang masih berada pada tahap operasional konkret, dimana mereka lebih mudah memahami informasi melalui sesuatu yang dapat dilihat secara langsung [5].

Penelitian yang dilakukan menjelaskan bahwa promosi kesehatan dengan menggunakan media gambar melibatkan metode bercerita. Dalam metode ini, penelitian menyampaikan sebuah cerita yang berfokus pada penjagaan kesehatan gigi. Dalam cerita tersebut, terdapat kata-kata yang hilang yang perlu diisi oleh anak dengan cara menempelkan gambar yang cocok dengan kata-kata itu. Media gambar dalam penelitian ini memiliki peran untuk menyampaikan pesan dari sumber informasi kepada penerima pesan melalui Indera penglihatan.

Penelitian ini juga mendukung temuan dari [6] yang menyatakan bahwa media edukatif berbasis cerita dan gambar interaktif mampu meningkatkan motivasi belajar siswa serta memperbaiki tingkat pemahaman mereka terhadap materi kesehatan. Mereka menemukan bahwa siswa yang diberikan edukasi dengan media bergambar menunjukkan peningkatan yang lebih baik dibandingkan siswa yang hanya diberikan penyuluhan metode ceramah. Media seperti sticker cerita gigi menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan tidak monoton, sehingga anak-anak lebih berpartisipasi secara aktif dalam proses belajar. Dengan melakukan aktivitas menempel gambar, semangat anak-anak dalam menyerap pengetahuan yang disampaikan tidak langsung melalui cerita pun meningkat, terlihat dari peningkatan pemahaman mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman dan Pendidikan adalah factor kunci dalam perkembangan anak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa promosi kesehatan menggunakan media menempel gambar dental story sticker terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan anak mengenai kesehatan gigi dan mulut. Sebelum diberikan intervensi, tingkat pengetahuan anak masih tergolong rendah hingga sedang, namun setelah dilakukan promosi kesehatan dengan media tersebut, terjadi peningkatan yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa media visual yang interaktif, seperti dental story sticker, mampu menarik perhatian, mempermudah pemahaman, serta meningkatkan daya ingat anak terhadap pesan kesehatan yang disampaikan. Dengan demikian, media ini dapat dijadikan salah satu metode edukasi kesehatan gigi dan mulut yang sesuai untuk anak usia sekolah dasar.

SARAN

Perlu diadakanya program UKGS (Usaha kesehatan gigi sekolah) secara rutin dengan melibatkan tenaga kesehatan gigi dan mulut untuk melakukan penyuluhan, sehingga peningkatan pengetahuan siswa dapat dipertahankan serta diterapkan dalam perilaku sehari-hari. Instansi kesehatan juga diharapkan meningkatkan dukungan sarana dan prasarana edukatif di sekolah guna menunjang efektivitas media pembelajaran seperti media menempel gambar dental story sticker, maupun inovasi media lainnya. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan model media yang lebih inovatif dan menarik sesuai dengan karakteristik usia anak.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Heny Noor Wijayanti, "Edukasi Kesehatan Gigi dan Mulut dalam Upaya Meningkatkan Kesehatan Gigi pada Anak Sekolah Dasar," *Room Civ. Soc. Dev.*, vol. 2, no. 2, pp. 154–160, 2023, doi: 10.59110/rcsd.v2i2.201.
- [2] Amila and E. K. Hasibuan, "Peningkatan Pengetahuan Anak Usia Dini Dalam Perawatan

- Kesehatan Gigi Dan Mulut,” *J. Abdimas Mutiara*, vol. 1, no. 1, p. 1, 2020.
- [3] E. Yuniarly, R. Amalia, and W. Haryani, “Hubungan tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dengan tingkat kebersihan gigi dan mulut anak sekolah dasar,” *J. Oral Heal. Care*, vol. 7, no. 1, pp. 01–08, 2019, doi: 10.29238/ohc.v7i1.339.
- [4] Y. L. Putri, M. Mujiyati, and T. Syahniati, “Pengaruh Promosi Kesehatan Menggunakan Media Menempel Gambar (Dental Story Sticker) Terhadap Pengetahuan Anak Dalam Menjaga Kebersihan Gigi Dan Mulut,” *J. Kesehat. Gigi dan Mulut*, vol. 3, no. 1, pp. 31–34, 2021, doi: 10.36086/jkgm.v3i1.760.
- [5] N. Istiqomah, A. L. Sari, H. Purwaningsih, N. A. Salsabila, and L. D. Lestari, “Efektivitas Interactive Story Telling dengan Media Komik dalam Pencegahan Gigi Karies pada Anak Usia Pre School,” *J. Keperawatan*, vol. 13, no. 1, pp. 31–38, 2025.
- [6] M. Suri, J. Alfajri, and V. S. Putri, “Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi pada Anak Usia Sekolah di SD Islam Al-Falah Jambi,” *J. Akad. Baiturrahim Jambi*, vol. 14, no. 1, pp. 49–56, 2025, doi: 10.36565/jab.v14i1.847.